



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Perbaikan Ambles Tol Cipularang Rampung		
Date	4 Feb 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Perbaikan Amblesan Tol Cipularang Rampung

JAKARTA – PT Jasa Marga memperkirakan perbaikan badan jalan tol Cipularang yang ambles di KM 72 sudah selesai pada hari ini (Selasa, 4/1), menyusul secara struktur sudah stabilnya kondisi jalan tersebut. Sementara itu, sejak Minggu (2/2) lawan arah atau *contra flow* yang diberlakukan sejak Jumat (24/1) sudah ditiadakan.

“Tol Cipularang KM 72+100 secara struktur sudah stabil. Kalau ada penurunan sedikit di bahu atau bahkan di lajur kiri antara satu sampai dua sentimeter itu sudah kami prediksi. Kami memang masih menunggu selesainya proses konsolidasi tanah di badan jalan pasca-*grouting* dan *levelling*,” ungkap Direktur Operasional Jasa Marga Hasanudin di Jakarta, Senin (3/2).

Dia mengatakan, semua langkah perbaikan yang dilakukan sejak Jumat (24/1) hingga saat ini sudah sesuai dengan rencana. Proses *primary consolidation* atau pemampatan tanah akan

dilanjutkan dengan proses *secondary consolidation* setelah perbaikan. “Kami percepat *consolidation*-nya dengan pembukaan lajur untuk dilewati lalu lintas,” tuturnya.

Sebelumnya, Jasa Marga memberlakukan lawan arah atau *contra flow* bagi kendaraan golongan satu yang menuju Bandung sejak jalur itu ambles di titik KM 72. Namun, *contra flow* ini sudah ditiadakan sejak Minggu (2/2) lalu. “Khusus saat ini, jalur yang ke Bandung masih diperuntukkan bagi kendaraan kecil, bus, dan truk kecil. Sedangkan truk kontainer yang besar belum diperbolehkan,” ujar dia.

Hasanudin menambahkan, perseroan memperkirakan proses konsolidasi sudah selesai pada pagi hari ini. Selanjutnya pada sore hari, Jasa Marga akan mengaspal seluruh lajur di jalur ke arah Bandung di titik sekitar amblesan setebal empat hingga lima sentimeter. “Kemudian, proses perbaikan utama badan jalan kami nyatakan selesai, dan tinggal merapikan saja,”

jasasnya.

Sebelumnya, Sekretaris Perusahaan Jasa Marga David Wijayatno menuturkan, pihaknya akan mengantisipasi ambles badan jalan tol Cipularang dengan memasang *inclinometer*, alat pendeteksi gerakan tanah. Pemasangan ini sebagai salah satu antisipasi terjadinya penurunan jalan ataupun longsor di jalan bebas hambatan itu.

“Nanti akan dipasang *inclinometer* di beberapa titik di jalan yang ambles ini. Satu alat ini bisa memantau gerakan tanah dalam radius 50 meter,” tutur dia.

Menurut dia, pemasangan alat pendeteksi gerakan tanah ini juga dilakukan di tujuh titik di jalan tol Cipularang yang dinilai rawan longsor. Ketujuh titik itu juga sudah dilakukan perkuatan, sehingga meminimalisasi terjadinya longsor. “Tujuh titik itu sekarang sudah aman, tapi masih terus kami pantau. Sedangkan amblesnya jalan di KM 72 ini di luar dari tujuh titik rawan kritis,” jelas dia. (ean)